

Metode Gerakan Dakwah 'Aisyiyah Cabang Blimbing Sukoharjo dalam Menarik Generasi Z: Perspektif Pendidikan Agama Islam

Received: 26-02-2025; Revised:12-03-2025 Accepted: 1-05-2025

Ilham Nur Safitri*)

Universitas Muhammadiyah

Surakarta

E-mail: g00021022@student.ums.ac.id

Mahasri Shobahiya

Universitas Muhammadiyah

Surakarta

E-mail: ms208@ums.ac.id

Abstract: This research aims to discuss the da'wah methods used by 'Aisyiyah Blimbing Branch, namely oral bil da'wah, bil kalam, bil hal, and congregational da'wah. and the 'Aisyiyah method in attracting generation z. The research method uses field research methods. The researcher uses a phenomenological approach. The method of data collection is through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study show that Da'wah bil Oral through Sunday morning studies and sirah nabawiah studies. Da'wah bil Kalam with writing using media such as pamphlets. The creation of pamphlets with the theme of Islamic da'wah was distributed to the community. Da'wah bil hal by 'Aisyiyah Blimbing Branch with the management of the PKU Muhammadiyah Orphanage Blimbing Branch. The congregational da'wah carried out by the 'Aisyiyah Blimbing Branch is to carry out rihlah activities, swimming together, cooking classes. Generation Z has unique characteristics, namely being close to social media and more enthusiastic in carrying out activities related to social media. Therefore, the management of 'Aisyiyah Wonorejo Branch involves young people of generation Z in creating da'wah content on social media. This research is expected to contribute to the 'Aisyiyah Blimbing Branch, da'wah organizations, and generation z in preaching in the community.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai metode dakwah yang digunakan oleh 'Aisyiyah Cabang Blimbing yaitu dakwah *bil lisan*, *bil kalam*, *bil hal*, dan dakwah jamaah. dan metode 'Aisyiyah dalam menarik generasi z. Metode penelitian menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Dakwah *bil Lisan* melalui kajian ahad pagi dan Kajian sirah nabawiah. Dakwah *bil Kalam* dengan tulisan menggunakan media seperti pamflet. Pembuatan pamflet yang bertemakan dakwah Islam dibagikan kepada masyarakat. Dakwah *bil hal* oleh 'Aisyiyah cabang Blimbing dengan pengelolaan Panti Asuhan PKU Muhammadiyah Cabang Blimbing. Dakwah jamaah yang dilakukan oleh 'Aisyiyah Cabang Blimbing yaitu melakukan kegiatan rihlah, berenang bersama, *cooking class*. Generasi Z memiliki karakteristik yang unik, yaitu dekat dengan sosial media dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan sosial media. Oleh karena itu, pengurus 'Aisyiyah Cabang Wonorejo melibatkan anak muda generasi Z dalam pembuatan konten dakwah di sosial media. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi 'Aisyiyah Cabang Blimbing, organisasi dakwah, dan generasi z dalam berdakwah di masyarakat.

*) *Corresponding Author*

Keywords: Da'wah Method,
'Aisyiyah, Generation Z

PENDAHULUAN

Fakta bahwa generasi z dan media sosial sudah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Semua informasi tentang sosial, politik ekonomi, budaya, dan agama semua dapat diakses melalui media sosial dengan cepat dan mudah. Inilah yang membuat generasi z menjadi sangat “ahli” dalam menggunakan media sosial sebagai suatu kebutuhan dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Melalui perkembangan media membawa dampak yang positif. Hal itu dapat dijadikan jalan dakwah bagi umat Islam untuk mensyiarkan agama Islam secara masif. Kedekatan generasi z dengan media sosial dapat menjadi jembatan untuk penyebaran dakwah melalui media sosial. Generasi z akan lebih antusias untuk melakukan sesuatu kegiatan yang sesuai dengan keahlian mereka. Oleh karena itu, ‘Aisyiyah Cabang Blimbing melakukan metode pendekatan menggunakan media sosial untuk menarik antusias generasi z terutama pada bidang dakwah.

Visi ideal Aisyiyah adalah berdirinya agama islam serta membangun masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Visi pengembangan ‘Aisyiyah yaitu Melahirkan masyarakat madani dengan mewujudkan cita-cita aisyiyah dalam memperkuat dan memperluas dakwah amar ma’ruf nahi munkar. Sedangkan misi ‘Aisyiyah yaitu meningkatkan pemahaman atau interpretasi dan pengamalan Islam dalam kehidupan bermasyarakat, menaikkan kehormatan perempuan Islam, menaikkan kualitas dan kuantitas kajian, Menguatkan semangat ibadah zakat, shadaqah, infaq, wakaf, melakukan pembinaan terhadap putri Angkatan Muda Muhammadiyah, Meningkatkan perekonomian untuk perbaikan hidup. Metode gerakan dakwah yang dilakukan oleh ‘Aisyiyah yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil kalam, dakwah bil hal, dan dakwah jamaah.

Aisyiyah Cabang Blimbing merupakan organisasi di bawah Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah (PDA) Sukoharjo. Pimpinan ‘Aisyiyah Cabang (PCA) Blimbing yang diketuai oleh Nur Husna. PCA Blimbing dalam menjalankan program dakwahnya memiliki visi yang selaras dengan visi ‘aisyiyah yaitu menyebarkan ilmu agama Islam, menanamkan dan menegakkan amar ma’ruf nahi munkar. Misinya sendiri yaitu menegakkan kegiatan kajian secara rutin dengan kualitas dan kuantitas yang bagus, menaikkan perekonomian warga Muhammadiyah utamanya di daerah Blimbing Sukoharjo, merangkul puteri Muhammadiyah untuk berkolaborasi dalam dakwah. Metode gerakan dakwah yang dilaksanakan oleh ‘Aisyiyah untuk dakwah bil lisan melalui kegiatan kajian rutin, dakwah bil kalam dengan aktif dalam tulisan dakwah di sosial media, dakwah bil hal dengan melakukan kegiatan sosial keagamaan, dan dakwah jamaah dilakukan dengan berdakwah di antara kegiatan kemasyarakatan.

‘Aisyiyah Cabang Blimbing sebagai organisasi perempuan tidak hanya merangkul ibu-ibu saja melainkan anak muda juga. Anak muda sekarang yang dikenal dengan generasi z tidak luput dari radar ‘Aisyiyah untuk turut berkontribusi dalam kegiatan dakwah. Untuk menarik minat generasi z, ‘Aisyiyah Cabang Blimbing memiliki strategi tersendiri dengan cara mendekatkan diri dengan sosial media. Generasi z sendiri tidak bisa jauh dengan penggunaan sosial media. Pendekatan ini dirasa paling efektif untuk menarik minat generasi z dengan memanfaatkan kegemarannya di sosial media untuk menyebarkan dakwah Islam.

Metode gerakan dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan ‘Aisyiyah Cabang Blimbing relevan dengan perspektif Pendidikan Agama Islam yang tujuan dakwahnya untuk menyampaikan pesan agama yang terkandung dalam Al-Quran dan Sunnah. Menyampaikan pesan agama kepada khalayak umum untuk meningkatkan keimanan kepada Allah swt.

Dengan demikian, penelitian terkait metode gerakan dakwah ‘Aisyiyah Cabang Blimbing

Sukoharjo dalam menarik generasi z: perspektif Pendidikan agama Islam sangat penting. Hal ini tidak hanya membahas tentang metode gerakan dakwah yang dilakukan oleh ‘Aisyiyah Cabang Blimbing dalam menyampaikan pesan agama Islam tetapi juga membahas metode ‘Aisyiyah dalam menarik generasi z untuk bersama-sama berkontribusi dalam kegiatan dakwah.

Penelitian yang dilakukan oleh Vian Widiyanto, Joko Sarjono, Agus Fatah Widoyo mengenai Strategi Dakwah *Bil-lisan* bagi Masyarakat Pedesaan (Studi pada Pengajian Rutin Mushola An-Nur Bakalan Karangpandan). Hasil penelitiannya yaitu kegiatan dakwah bil lisan di Mushola An-Nur Dusun Bakalan Desa Harjosari dipimpin oleh seorang ustadz rutin pada malam jumat setelah pelaksanaan sholat maghrib. Kegiatan dimulai dengan membaca al-quran surat yasin setelah itu membaca tahlil seperti tahmid, tasbih, takbir, istigfar, dan doa. Setelah sholat isya dilanjutkan dengan kegiatan ceramah dengan materi seputar penguatan agama, kajian Kitab Aqidatul awam kedua, kajian Kitab Taklimul Muta’alim melalui Metode Maudzah Khasanah, Qaulan Layyina, serta Qaulan Baligha.(Widiyanto, Sarjono, and Widoyo 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Nini Oktavia dan Abdullah mengenai Dakwah Bil Hal Aisyiyah Cabang Medan Area dalam Pemberdayaan Perempuan. Hasil penelitiannya adalah Strategi komunikasi oleh Aisyiyah Cabang Medan dalam berdakwah yaitu komunikasi dakwah bil hal. Pengurus Aisyiyah Medan Area melaksanakan: 1) setiap tahun rutin memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa, 2) melaksanakan kegiatan gotong royong, 3) memberikan santunan dan menerima santunan pada setiap anggota, 4) melakukan pembinaan terhadap Nasyyatul Aisyiyah, 5) berbagi sumbangan dengan bentuk pengelolaan organisasi, 6) melakukan pembinaan dan meningkatkan kualitas hidup perempuan serta memberikan perlindungan hak perempuan.(Oktavia and Abdullah 2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Endang Zainal mengenai Implementasi Dakwah Bil Hal Kader Ranting Muhammadiyah Klawuyuk Kota Sorong. Hasil penelitiannya adalah Dakwah bil hal kader Ranting Muhammadiyah Klawuyuk Kota Sorong terdiri dari beberapa program. Program keagamaan yaitu pembangunan masjid, program sosial yaitu mengurus segala urusan tentang jenazah dan membagikan sembako, program ekonomi yaitu pembukaan depot Ababil TPQ KH. Mas Mansyur serta penyewaan dua unit kepada masyarakat sekitar.(Zainal 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Anggraini dan Imam Suprabowo mengenai Strategi dakwah di masa pandemi: Studi pada Majelis Tabligh Pimpinan Aisyiyah Pusat. Hasil penelitiannya adalah strategi dakwah Aisyiyah pada masa pandemi yaitu melakukan pendekatan sosial dengan bersikap terbuka, menggunakan prinsip pencapaian dan keahlian dengan dai dianggap memiliki pengetahuan yang banyak sehingga dapat memberikan tanggapan terkait isu yang ada dalam lingkungan masyarakat. Penyampaian dakwah kepada orang lain harus mengedepankan aspek psikologis, Meningkatkan kemampuan dai melalui pelatihan, baik pelatihan berbicara di depan umum, pelatihan penggunaan sosial media, dan selalu mengamati dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan dakwah.(Anggraeni and Suprabowo 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Euis Evi Puspitasari dan Utan Sahiro Ritonga mengenai Pola Komunikasi Dakwah Bil Hal Muhammadiyah pada Masyarakat Agraris. Hasil penelitiannya adalah Dakwah bil hal yang dilakukan oleh Muhammadiyah kepada petani di Kabupaten Bandung terdiri dari empat pola komunikasi. Empat pola komunikasi tersebut yaitu pola komunikasi antar pribadi, pola komunikasi kelompok, pola komunikasi publik, dan pola komunikasi media masa.(Puspitasari and Ritonga 2020)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada objek penelitian. Penelitian

terdahulu objek penelitiannya mengenai strategi dakwah bil lisan bagi masyarakat desa, dakwah bil hal Aisyiyah Medan Area, dakwah bil hal Muhammadiyah, dakwah bil hal Ranting Muhammadiyah dan strategi dakwah aisyiyah di masa pandemi. Penelitian terdahulu juga belum membahas mengenai peran generasi Z dalam kegiatan dakwah 'Aisyiyah. Penelitian ini lebih membahas tentang metode gerakan dakwah 'Aisyiyah di Cabang Blimbing Sukoharjo dan membahas metode 'Aisyiyah dalam menarik generasi Z untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah. Penelitian ini membahas secara rinci 4 metode dakwah 'Aisyiyah yaitu dakwah *bil lisan*, dakwah *bil kalam*, dakwah *bil hal*, dakwah jamaah. Menjelaskan tentang bagaimana 'Aisyiyah di Cabang Blimbing Sukoharjo dalam menerapkan masing masing metode dakwah dalam kegiatan di masyarakat serta menjelaskan tentang bagaimana metode yang digunakan 'Aisyiyah untuk menarik generasi z untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Sangadji dan Sopiha metode penelitian kualitatif memperhatikan dan melihat dari keadaan sesungguhnya atau realita atas kondisi yang ada. (Rahmawati et al. 2024) Penelitian dilaksanakan langsung di lapangan mengamati kondisi kehidupan masyarakat tujuannya untuk mengerti, memahami, mendalami makna karakteristik serta perilaku kelompok maupun individu pada kondisi yang sesungguhnya. Penelitian dilaksanakan langsung oleh peneliti ke pengurus 'Aisyiyah Ranting Tanjung Blimbing Sukoharjo untuk memperoleh informasi terkait gerakan dakwah yang dilakukan oleh 'Aisyiyah.

Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis berupaya untuk mengerti makna dari peristiwa dan interaksi individu maupun kelompok untuk menggali dan menemukan penyebab/fakta dari peristiwa tersebut. Objek penelitian yaitu metode gerakan dakwah Aisyiyah Cabang Blimbing dan metode yang digunakan untuk menarik generasi z. Subjek penelitian yaitu pengurus Aisyiyah Cabang Blimbing. Metode pengumpulan data yaitu observasi ke kantor Pimpinan Aisyiyah Cabang Blimbing di Jl. Kh. Ahmad Dahlan no. 154 Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Wawancara bersama ketua Pimpinan Aisyiyah sebagai informan yang memberi informasi terkait kegiatan 'Aisyiyah Cabang Blimbing. Studi dokumentasi melalui akun sosial media yaitu Instagram milik 'Aisyiyah Cabang Blimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. (Nasional 2005) Dakwah berasal dari bahasa arab yaitu da'a, yad'u, da'watan. Kata tersebut selaras maknanya dengan an Nida' memiliki arti memanggil, mengajak, menyeru yang dijelaskan dalam buku Gagasan Dakwah karya Abdul Wahid. (Hisny Fajrussalam, Gaida Farhatunnisa, Rerey Realistiya, Windy Aledya Rosyani 2023)

Dakwah memiliki arti doa kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah dengan beriman kepada-Nya dan melaksanakan perintah-Nya, dimaksudkan untuk memberi contoh kepada seorang hamba untuk berharap hanya kepada Allah. (Husna 2021) Dakwah ialah ajakan, seruan, panggilan kepada kebaikan yang wajib hukumnya bagi kaum muslimin. Sejalan dengan pengertian di atas dijelaskan pula dalam Al-Quran Surat Ali Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Hayah and Halwati 2023)

Dakwah merupakan seruan seperti dijelaskan dalam Al-Quran surat Ibrahim ayat 44.

وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا آخِرْنَا إِلَىٰ آجَلٍ قَرِيبٍ نُّجِبُ دَعْوَتَكَ وَنَتَّبِعُ الرَّسُولَ ۖ أَوَلَمْ تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِمَّن قَبْلُ مَا لَكُمْ مِّن زَوَالٍ

"Dan berikanlah peringatan (Muhammad) kepada manusia pada hari (ketika) azab datang kepada mereka, maka orang yang zalim berkata, "Ya Tuhan kami, berilah kami kesempatan (kembali ke dunia) walaupun sebentar, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul." (Kepada mereka dikatakan), "Bukankah dahulu (di dunia) kamu telah bersumpah bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?"

Khadir Katib Bandaro di dalam buku *Suatu Studi tentang Ilmu Dakwah, Tabligh, Menuju Para Da'ri Profesional* menjelaskan bahwasanya dakwah berawal dari kata kegiatan serta dijalankan dengan kesadaran penuh. (Husna 2021) Toha Yahya Omar dalam bukunya *Ilmu Dakwah* menjelaskan dakwah adalah ajakan kepada manusia untuk meraih keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat dengan cara yang bijaksana sesuai perintah Tuhan. (La Adi, S. Pd 2022)

Kegiatan dakwah Aisyiyah terdapat empat metode yaitu dakwah *bil lisan*, dakwah *bil kalam*, dakwah *bil hal*, dakwah jamaah. Pelaksanaannya bisa dilakukan bersama-sama atau masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut penjelasan dari empat metode dakwah 'Aisyiyah. (Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, n.d.)

a. Dakwah *bil Lisan*

Metode dakwah yang dilakukan dengan menyampaikan langsung secara lisan kepada manusia. Contoh dari metode dakwah bil lisan seperti pengajian, ceramah, atau khutbah.

b. Dakwah *bil Kalam*

Metode dakwah dengan bentuk tulisan. Bisa dilakukan melalui majalah, surat kabar, artikel, buletin, dan buku panduan.

c. Dakwah *bil Hal*

Metode dakwah yang ditekankan pada aksi langsung atau perbuatan oleh mubalighat. Contoh metode dakwah ini bisa dalam bentuk pelatihan keterampilan kerja, pemberian modal usaha, bantuan masyarakat miskin dan yatim piatu, bantuan Pendidikan, dan lain lain yang memperlihatkan perbuatan nyata di dalam kehidupan sehari-hari.

d. Dakwah Jamaah

Metode dakwah dengan model berkelompok. Berdakwah ditengah-tengah kehidupan berjamaah yang menjadikan objek dakwah bukan lagi individu melainkan seluruh orang yang terdapat dalam jamaah tersebut.

Muhammadiyah dalam menyebarkan dakwahnya menggunakan empat yaitu metode *bil lisan*, *bil-hal*, *bi-tadwin*, *bil-bikmah*. (Nuzulul Qurnia, Muhammad Zidan Arzaq, Muhammad Tegar Rifqi 2024)

a. *Bil-lisan*

Dakwah melalui lisan atau perkataan mencakup kegiatan khutbah, ceramah, seminar, diskusi, serta nasihat.

b. *Bi-tadwin*

Dakwah melalui tulisan, metode ini dilakukan untuk menyebarkan seruan dan ajakan kepada masyarakat luas.

c. *Bil-hal*

Dakwah melalui tindakan secara langsung seperti membentuk kepanitiaan yang mengurus infaq, zakat, kurban, shodaqoh.

d. *Bil-bikmah*

Dakwah dengan melakukan pendekatan secara bijaksana dan arif dalam menyampaikan nasihat.

Generasi z adalah generasi yang lahir antara tahun 1990-an pertengahan sampai tahun 2010-an awal. Generasi ini yang pertama melakukan interaksi dengan dunia digital melalui media sosial maupun teknologi informasi secara bebas. Menurut Jean Twenge seorang penulis buku “iGen” dan seorang psikolog, Generasi Z adalah generasi yang hidupnya berdampingan atau dalam hidupnya selalu berinteraksi dengan media sosial. Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya serta memiliki ketergantungan dengan dunia digital seperti media sosial. (Bilqis Syifa Rufaida 2023)

Menurut Stillman, Generasi Z di Amerika dan negara lainnya memiliki 7 karakteristik (Sekar Arum, Amira Zahrani, and Duha 2023), antara lain:

- a. Digital, tidak ada batasan antara kehidupan nyata generasi Z dengan dunia digital. Semua kegiatan yang dahulu dilakukan secara manual kini sudah berganti dengan dunia digital. Menurut generasi Z efisiensi waktu menjadi alasan utamanya.
- b. Hiper-kustomisasi, Generasi Z ingin dipandang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki tanpa memandang ras, suku, maupun agama. Keahlian yang menonjol pada diri mereka itulah yang menjadi identitas pribadi.
- c. Realistis, Pandangan yang dimiliki generasi Z untuk masa depan mereka tidak dilabeli dengan ekspektasi yang tinggi. Mereka memandang masa depan sesuai dengan keadaan nyata atau realistis. Generasi Z lebih suka untuk mempelajari sesuatu melalui praktik nyata dibandingkan dengan mempelajari secara teori.
- d. *Fear of Missing Out* (FOMO), Paparan media sosial secara masif menyebabkan generasi Z memperoleh informasi lebih banyak dan cepat setiap harinya. Keinginan untuk tidak tertinggal informasi menjadi suatu ketakutan tersendiri bagi mereka. Tingkat keingintahuan generasi Z yang tinggi menyebabkan mereka merasa gelisah apabila tertinggal dengan masyarakat sekitar.
- e. *Weconomist*, Sebuah istilah kolaborasi di bidang ekonomi atau biasa dikenal dengan ekonomi Berbagi. Generasi Z terkoneksi dengan pasar industri dunia digital seperti Disney+ Hotstar, Grab, dan Gojek.
- f. *Do It Yourself* (D.I.Y), Generasi Z menjadi generasi yang mandiri. Mereka tidak perlu didampingi atau dibimbing untuk mempelajari suatu hal, cukup mengakses youtube untuk mendapatkan informasi terkait secara jelas dan akurat.
- g. Terpacu, Walaupun menjadi generasi yang realistis bukan berarti generasi Z tidak memiliki mimpi atau impian akan sesuatu hal. Generasi Z terpacu untuk melakukan suatu perubahan positif terlebih dalam dunia digital. Melalui semangat itulah mereka akan membangun *personal branding* untuk mencapai mimpinya.

Metode Gerakan Dakwah ‘Aisyiyah Cabang Blimbing Sukoharjo

Sesuai dengan teori di atas ‘Aisyiyah dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan 4 metode yaitu dakwah *bil Lisan*, dakwah *bil Kalam*, dakwah *bil Hal*, dan dakwah Jamaah. (Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah, n.d.)

1. *Bil Lisan*

Metode dakwah *bil Lisan* yaitu berdakwah secara langsung kepada manusia melalui lisan. Implementasi dari ‘Aisyiyah Cabang Blimbing dengan dakwah *bil Lisan* melalui kajian rutin.

a. Kajian Ahad Pagi

Pimpinan ‘Aisyiyah Cabang Blimbing rutin melaksanakan kajian ahad pagi yang berlokasi di Pondok Pesantren Modern Imam Syuhodo berkolaborasi dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Blimbing. Kajian rutin ahad pagi banyak mengundang dai atau mubaligh terkenal untuk menarik simpati masyarakat. Kajian ahad pagi sukses menarik animo masyarakat karena jamaah yang hadir pada setiap kajian mencapai ribuan jamaah. Kajian ahad pagi tidak memiliki tema khusus seperti kajian sirah nabawiyah atau kajian tafsir al-quran melainkan lebih sering membahas perihal aqidah dan muamalah.

b. Kajian Kamis Sirah Nabawiah

Kajian sirah nabawiah rutin dilaksanakan setiap kamis sore yang berlokasi di aula Gedung Islamic Center Muhammadiyah Aisyiyah (ICMA). Kajian kamis sore fokus membahas tentang sirah nabawiah bersama Ustadz Awaludin Mufti Efendi, pengajar di Pondok Pesantren Modern Imam Syuhodo. Adanya kajian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan anggota ‘aisyiyah mengenai sirah nabawiah atau sejarah para Nabi. Penting untuk membahas sejarah para Nabi yang dalam hidupnya penuh dengan perjuangan dalam menegakkan dakwahnya. Melalui kisah para Nabi juga mengiatkan kita sebagai imat Islam utuk lebih tawakkal dan tawadu’ dalam menajalani kehdupan. Mengambil ibrah atau nilai positif yang sudah diontohkan oleh para Nabi terdahulu.

2. *Bil Kalam*

Metode dakwah melalui tulisan. Berdakwah dengan tulisan bukan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan zaman. ‘Aisyiyah Cabang Blimbing dalam berdakwah dengan tulisan menggunakan media seperti pamflet. Pembuatan pamflet yang bertemakan dakwah Islam dibagikan kepada masyarakat. Pamflet tersebut berisikan ajaran Islam seperti ajakan untuk zakat atau infaq, bertetangga menurut Islam, ataupun berisi tentang kesehatan yang berkolaborasi dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Wonorejo.

3. *Bil Hal*

Metode dakwah yang menekankan pada aksi langsung. Pengaplikasian dakwah *bil Hal* oleh ‘Aisyiyah cabang Blimbing dengan pengelolaan Panti Asuhan PKU Muhammadiyah Cabang Blimbing. Panti Asuhan yang dikelola oleh ‘Aisyiyah Cabang Blimbing bersama dengan Muhammadiyah Cabang Blimbing mengurus segala aspek kehidupan disana. Mulai dari tempat tinggal, makan, dan pendidikan. ‘Aisyiyah dan Muhammadiyah juga membantu para jamaah yang ingin bersedekah atau menginfakkan hartanya untuk anak yatim. Uang donasi akan digunakan untuk biaya operasional panti asuhan. Laporan keuangan yang jelas dan terperinci dari pihak ‘Aisyiyah serta Muhammadiyah menunjukkan sifat amanah dalam pengelolaan uang sedekah jamaah.

4. Dakwah Jamaah

Dakwah Jamaah yang artinya berdakwah secara arif dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah yang coba dilakukan dimulai dengan memberikan contoh yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Bersikap sopan santun, bertegur sapa, ramah dengan sesama. ‘Aisyiyah Cabang Blimbing juga menyisipkan dakwah dalam konten budaya seperti melakukan kegiatan rihlah bersama ibu-ibu setempat, berenang bersama, *cooking class* bersama ibu-ibu. Kegiatan

rihlah bersama ibu-ibu ke objek wisata Islam dapat membangun semangat ibu-ibu untuk berkegiatan bersama. Pemilihan objek wisata Islam menjadi alternatif untuk tetap menambah pengetahuan tentang Islam untuk para ibu.

Kemudian kegiatan renang bersama, renang bersama yang hanya beranggotakan perempuan juga dilakukan oleh pengurus 'Aisyiyah Cabang Blimbing sebagai kegiatan olahraga bersama. Pemilihan objek kolam renang juga diperhatikan untuk menjaga aurat perempuan. Kolam renang yang dipilih biasanya kolam renang yang dikhususkan untuk perempuan sehingga aman untuk ibu-ibu berenang tanpa menggunakan hijab dengan catatan tetap memakai pakaian renang yang sopan.

Kegiatan *cooking class* atau kegiatan memasak dilaksanakan untuk memperkuat bonding dan menambah pengetahuan ibu-ibu tentang resep makanan terkini yang sedang naik daun. Pengurus 'Aisyiyah Cabang Blimbing akan memanggil orang berkompeten atau chef untuk memandu kegiatan *cooking class* ini. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu ibu-ibu yang ingin merambah dunia usaha dibidang kuliner setelah mengikuti kegiatan *cooking class*.

Metode 'Aisyiyah dalam Menarik Generasi Z

Pada teori diatas dijelaskan oleh Pew Research Center, Generasi z adalah generasi yang lahir antara tahun 1990-an pertengahan sampai tahun 2010-an awal. Generasi ini yang pertama melakukan interaksi dengan dunia digital melalui media sosial maupun teknologi informasi secara bebas. (Bilqis Syifa Rufaida 2023) Generasi Z dalam kehidupannya dekat dengan sosial media. Sosial media seperti instagram, youtube, dan website. Generasi Z akan lebih bersemangat apabila melakukan kegiatan yang berkaitan dengan sosial media. Penggunaan sosial media sudah masuk ke dalam segala ranah kehidupan. Sosial media sekarang sudah masuk dalam segala usia dengan konten pembahasan yang lebih kompleks.

Apabila dakwah sudah menjadi konten di sosial media maka penyebarannya akan lebih masif lagi. Dengan alasan itulah, pengurus 'Aisyiyah Cabang Wonorejo mencoba untuk melibatkan anak muda yang lebih akrab dengan sapaan generasi z. Kontribusi mereka lebih diutamakan dalam pembuatan konten dakwah di sosial media serta pengelolaan sosial media milik Pimpinan 'Aisyiyah Cabang Blimbing. Konten dakwah dibuat semenarik mungkin untuk segala kalangan. Konten dakwah diupload pada akun *instagram* 'Aisyiyah yaitu @pcablimbing. Untuk menunjang kemampuan mereka dalam pembuatan konten di sosial media Pengurus 'Aisyiyah Cabang Blimbing mengadakan pelatihan khusus. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembuatan konten dan meningkatkan kualitas dari konten yang diunggah. Pemberian tanggung jawab berdasarkan kesukaan generasi z dapat menjadi alasan terkuat untuk mereka tertarik dalam kegiatan dakwah.

Generasi Z di Cabang Wonorejo yang tertarik dengan dakwah memiliki profil yang relatif seragam. Mereka berusia antara 15-25 tahun dan merupakan remaja putri daerah setempat. Awalnya, mereka tidak terlalu tertarik dengan dakwah karena menganggapnya terlalu monoton. Namun, dengan adanya pembuatan konten media sosial yang kreatif dan menarik, minat mereka mulai terbangkitkan. Pada awalnya, hanya sekitar 10 remaja putri yang bergabung, namun kini jumlahnya telah bertambah menjadi sekitar 29 remaja putri, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan antusiasme mereka terhadap dakwah.

KESIMPULAN

Metode gerakan dakwah 'Aisyiyah Cabang Blimbing ada 4 yaitu dakwah *bil lisan*, *bil kalam*, *bil hal*, dan dakwah jamaah. Dakwah *bil Lisan* melalui kajian ahad pagi yang berlokasi di Pondok Pesantren Modern Imam Syuhodo dan Kajian sirah nabawiah rutin dilaksanakan setiap kamis sore yang berlokasi di aula Gedung Islamic Center Muhammadiyah Aisyiyah (ICMA). Dakwah *bil Kalam* 'Aisyiyah Cabang Blimbing dalam berdakwah dengan tulisan menggunakan media seperti pamflet. Pembuatan pamflet yang

bertemakan dakwah Islam dibagikan kepada masyarakat. Pengaplikasian dakwah *bil hal* oleh 'Aisyiyah cabang Blimbing dengan pengelolaan Panti Asuhan PKU Muhammadiyah Cabang Blimbing. Dakwah jamaah yang dilakukan oleh 'Aisyiyah Cabang Blimbing yaitu melakukan kegiatan rihlah bersama ibu-ibu setempat, berenang bersama, *cooking class* bersama ibu-ibu.

Generasi Z yang memiliki karakteristik yang unik, yaitu dekat dengan sosial media dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan sosial media. Oleh karena itu, pengurus 'Aisyiyah Cabang Wonorejo melibatkan anak muda generasi Z dalam pembuatan konten dakwah di sosial media. Hasilnya, minat remaja putri terhadap dakwah meningkat signifikan, dari 10 orang menjadi 29 orang, setelah adanya pembuatan konten media sosial yang kreatif dan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian tanggung jawab berdasarkan kesukaan generasi Z dapat menjadi alasan terkuat untuk mereka tertarik dalam kegiatan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. Pd, M.Pd.I. La. 2022. "Konsep Dakwah Dalam Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7 (1): 1–23.
- Anggraeni, Devi, and Imam Suprabowo. 2022. "Strategi Dakwah Di Masa Pandemi: Studi Pada Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Aisyiyah." *Islamic Communication Journal* 7 (1): 129–46. <https://doi.org/10.21580/icj.2022.7.1.10252>.
- Bilqis Syifa Rufaida. 2023. "Pengaruh Gaya Bahasa Generasi Z Dalam Berbahasa Indonesia Di Era Globalisasi Terhadap Keutuhan Bahasa Indonesia." *Translation and Linguistics (Transling)* VIII (I): 171.
- Hayah, Nabila F. Z., and Umi Halwati. 2023. "Potret Dakwah Rasulullah Potret Dakwah Rasulullah (Dakwah Bil Hal, Bil Lisan Dan Bil Qolam)." *Al-Hikmah Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 2 (2): 69–77. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah>.
- Hisny Fajrussalam, Gaida Farhatunnisa , Rerey Realistiya , Windy Aledya Rosyani, Yulia Rahmawati. 2023. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Berdakwah." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (1): 12–20. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3218>.
- Husna, Nihayatul. 2021. "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 1 (1): 97–105. <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/view/319>.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Nuzulul Qurnia, Muhammad Zidan Arzaq, Muhammad Tegar Rifqi, Umar Hasan Zuhairi. 2024. "Metode Dakwah Muhammadiyah," 1–9.
- Oktavia, Nini, and Abdullah Abdullah. 2023. "Dakwah Bil Hal Aisyiyah Cabang Medan Area Dalam Pemberdayaan Perempuan." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 8 (6): 4195–4203. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i6.12480>.
- Pimpinan Pusat 'Aisyiyah. n.d. *SEJARAH PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN 'Aisyiyah*. Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Seksie Khusus Penerbitan & Publikasi.
- Puspitasari, Euis Evi, and Utan Sahiro Ritonga. 2020. "Pola Komunikasi Dakwah Bil Hal Muhammadiyah Pada Masyarakat Agraris." *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 8 (2): 135. <https://doi.org/10.12928/channel.v8i2.16333>.
- Rahmawati, Aslihatul, Nur Halimah, Andika Agus Setiawan, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Syekh-yusuf, and Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2024. "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang," 135–42.

- Sekar Arum, Lingga, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha. 2023. "Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030." *Accounting Student Research Journal* 2 (1): 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>.
- Widiyanto, Vian, Joko Sarjono, and Agus Fatuh Widoyo. 2024. "Strategi Dakwah Bil-Lisan Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Pengajian Rutin Mushola An-Nur Bakalan Karangpandan)" *2* (2): 91–100. <https://doi.org/10.54090/pawarta.574>.
- Zainal, Nur Endang. 2022. "Implementasi Dakwah Bil Hal Kader Ranting Muhammadiyah Klawuyuk Kota Sorong." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 2 (1): 74–84. <https://doi.org/10.47945/al-hikmah.v2i1.743>.